

BAB IV

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Mengacu pada tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui kinerja reksa dana saham dengan metode Sharpe, Treynor dan M Square pada reksa dana saham yang dijual di agen penjual reksa dana Bareksa periode 2020-2021 serta perbandingannya terhadap kinerja indeks LQ45. Diperoleh kesimpulan atas pengolahan data dan analisis deskriptif yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Kinerja Indeks LQ45

Hasil dari pengukuran kinerja indeks LQ 45 menunjukkan pergerakan yang berfluktuatif. Dilain sisi, pergerakan *return* reksa dana saham juga mengalami naik turun. Ini membuktikan bahwa pergerakan indeks saham mempengaruhi kinerja reksa dana saham..

2. Kinerja Reksa Dana Saham Menggunakan Rasio Sharpe

Dari penilaian yang dilakukan dengan metode Sharpe pada 56 reksa dana saham yang menjadi sampel penelitian, disimpulkan bahwa terdapat 18 reksa dana saham yang memiliki kinerja positif dan 38 lainnya berkinerja negatif

3. Kinerja Reksa Dana Saham Menggunakan Rasio Treynor

Berdasarkan pada metode Treynor terhadap 56 reksa dana saham periode 2020-2021, sebanyak 18 reksa dana saham mampu

berkinerja diatas kinerja pasar. Sedangkan, sebanyak 38 reksa dana saham berkinerja negatif karena *return* yang diperoleh selama periode 2020-2021 negatif atau dibawah kinerja pasar dan *return* investasi bebas risiko.

4. Kinerja Reksa Dana Saham Menggunakan Rasio M Square

Dari penilaian kinerja yang dilakukan dengan metode m square, disimpulkan bahwa 19 reksa dana mampu berkinerja positif dan unggul dari kinerja pasar serta 37 reksa dana saham berkinerja minus yang berada dibawah kinerja pasar.

5. Kinerja Reksa Dana Saham dibandingkan dengan Kinerja Indeks LQ45

Perbandingan yang dilakukan atas kinerja reksa dana saham dengan tingkat *return* dan metode *risk adjusted return* terhadap kinerja indeks LQ 45 sebagai *benchmark* menunjukkan hasil sebanyak 36 *return* reksa dana saham mampu mengungguli *return* indeks LQ45 dan total 34 reksa dana saham mampu *outperform* berdasarkan rasio Sharpe & M Square serta 27 reksa dana saham yang mampu *outperform* berdasarkan rasio Treynor.

B. Saran

Berdasarkan pada pemaparan kesimpulan atas penelitian yang dilakukan, terdapat saran yang dapat berguna bagi pembaca dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Investor

Kegiatan investasi reksa dana merupakan investasi yang memiliki risiko, sehingga penentuan keputusan kembali kepada diri masing-masing dimana keputusan yang dibuat harus berdasarkan tujuan dan pertimbangan risiko tanpa adanya intervensi dari pihak manapun. Pengambilan keputusan juga perlu melihat kinerja serta kondisi pasar agar keputusan yang diambil tepat.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan perbaikan atas kekurangan serta keterbatasan yang ada pada penelitian ini. Penggunaan metode lain dalam mengukur kinerja sebuah reksa dana seperti *information ratio* dan *sortino* juga disarankan agar dapat menunjukkan kinerja reksa dana saham yang lebih tepat.

Selain itu, juga dapat mengganti *benchmark* (seperti IHSG dan JII) serta instrumen investasi bebas risiko (seperti ORI dan SBN) yang digunakan agar hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pembanding dari penelitian yg dilakukan.